

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Dipercayai bahwa komunikasi adalah proses menyampaikan atau bertukar pesan, dan itu adalah sesuatu yang dilakukan orang setiap hari.

Hal ini biasa dilakukan oleh seseorang bila bertatap muka yang secara nalurinya menyapa atau saling tegur sapa, dan pada hakikatnya setiap manusia pasti membutuhkan komunikasi dengan lingkungannya tujuannya untuk lebih memperluas wawasan atau informasi yang baru yang sebelumnya belum di ketahui

Pada saat ini perkembangan teknologi sangat pesat, khususnya pada media sosial dengan banyaknya aplikasi yang bermuculan. untuk bertujuan dalam mempermudah berkomunikasi. perkembangan pengguna media sosial di Indonesia telah mencapai 205 juta pada tahun 2022 lebih tepatnya 73,7% dari populasi Indonesia yang telah menggunakan internet<sup>1</sup> dan khususnya untuk pengguna Tiktok pada tahun 2022 mencapai 99,1 juta pada april 2022 dan menjadi jumlah terbesar ke dua setelah Amerika Serikat<sup>2</sup>

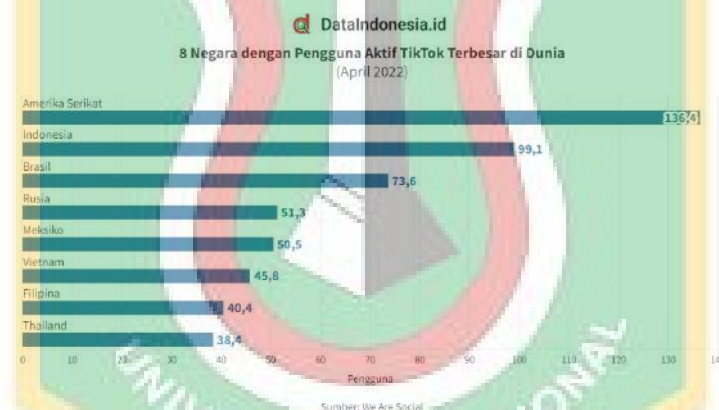
---

<sup>1</sup> <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-internet-di-indonesia-capai-205-juta-pada-2022> (di akses pada 5 Oktober 2022, pukul 20.28 wib)

<sup>2</sup> <https://dataindonesia.id/Digital/detail/pengguna-tiktok-indonesia-terbesar-ke-dua-di-dunia> (di akses pada 8 Oktober 2022, pukul 04.02 wib)



Gambar 1.2: Jumlah Penggunaan Internet ( Jan 2012- Jan 2022)



Gambar 1.3 :Pengguna Aktif Tiktok di Dunia

Media Sosial juga memiliki sisi positif, namun juga dapat menimbulkan efek negatif bagi penggunaannya, karena dalam komunikasi media sosial juga dapat menimbulkan hilangnya budaya Indonesia. Seperti keramahan dengan sapa dan salamnya yang sudah ada di kelas mancanegara sebagai suatu objek budaya nusantara. Efek negatifnya dengan adanya media sosial perlahan budaya tersebut bisa saja memudar.

Berdasarkan grafik ini, kurang lebih separuh penduduk Indonesia pengguna aktif media sosial, sehingga menjadikan aplikasi TikTok di Indonesia sangat populer. Media sosial Tiktok saat ini berkembang sangat pesat bahkan dapat tergolong sebagai media komunikasi bagi sebagian orang. Hal ini menunjukan bahwa media komunikasi terus berkembang mengingat kebutuhan komunikasi seseorang juga semakin meningkat.

Dari pengembangan penggunaan teknologi dan maraknya pengguna media sosial menyebabkan terjadinya pergeseran perilaku komunikasi, pada waktu pademi kita memakai komunikasi secara online atau melalui media, sekarang seseorang dapat berkomunikasi melalui tatap muka kembali. namun hal itu tidak membuat pengguna media sosial juga menurun, karena seperti dilihat disekitar bahwa masih banyak seseorang memakai media sosial untuk menunjang dalam berkomunikasi karena media sosial di nilai sangat mudah sekali untuk di akses dan untuk di pakai. dari fenomena tersebut dalam berkomunikasi juga sangat penting untuk melakukan secara tatap muka karena dalam menggunakan media sosial pun juga dapat terjadi *noise* atau gangguan yang membuat pesan tersebut tidak tersampaikan secara baik dan benar.

Dari efek fenomena tersebut faktanya media sosial menjadi salah satu fungsi utama dalam berkomunikasi, dimana dalam media sosial kita bisa mendapat sebuah berita atau informasi mengenai kegiatan yang sedang terjadi. Seperti fenomena yang terjadi di lingkungan Universitas Nasional dimana para mahasiswa khususnya prodi Ilmu Komunikasi memakai media komunikasinya menggunakan media sosial seperti *whatsapp*, *Instagram*,

*Tiktok* dan lainnya yang bertujuan untuk kebutuhan dalam berkomunikasi dan juga berfungsi untuk kelancaran proses pembelajaran

Karena di masa pandemi seperti yang lalu, pihak kampus Universitas Nasional hanya menyediakan proses pembelajaran melalui online, untuk mengurangi terjadinya penularan pada saat itu. Sehingga pada saat ini pihak kampus sudah mulai menyediakan proses pembelajaran tatap muka.

Perkembangan dari berbagai macam fitur-fitur atau aplikasi media sosial yang saat ini tengah merambat ke kalangan anak-anak, remaja sampai dengan dewasa khususnya remaja yang merupakan siswa atau mahasiswa, hal itu menjadikan media sosial sebagai bagian dari kehidupannya karena media sosial merupakan alat berkomunikasi yang mudah dan tidak butuh waktu lama untuk menjadikan sebuah kebiasaan dalam mengakses atau membuka situs pada jaringan di media sosial tersebut.

Akibat dari pengaruh yang ditimbulkan dari media sosial juga dapat memberikan efek kecanduan karena terlalu asik dengan kegiatan di dunia maya. Maka itu, perlunya pola komunikasi yang baik serta tidak melupakan pola komunikasi yang telah dilakukan di realita.

Pengguna media sosial mayoritas merupakan kalangan anak remaja hingga dewasa khususnya mahasiswa, hal ini didasari oleh intensitas penggunaan smartphone yang cukup tinggi dikalangan mahasiswa dalam mengakses mediasosial yang sangat lama. salah satu media sosial yang kerap di gemari oleh dikalangan mahasiswa ialah aplikasi *Tiktok*.

Penggunaan media sosial tiktok menjadi salah satu faktor yang merubah pola komunikasi masyarakat khususnya Mahasiswa Universitas Nasional. Dimana, Fenomena yang ada saat ini Teknologi yang dipakai untuk dijadikan sebuah media komunikasi telah mengalami perubahan yang signifikan, namun dengan hal itu media sosial tiktok menjadi sebuah perantara komunikasi yang di dalamnya secara tidak langsung mengimplementasikan berbagai macam Pola komunikasi yang perlahan menggeser proses komunikasi secara tatap muka diantara mahasiswa

Hal itu terlihat sebagai mana fenomena yang ada di lapangan bahwa mahasiswa lebih intens menggunakan media sosial tiktok sebagai sarana berkomunikasi dan mengekspresikan perasaan dibandingkan mencurahkanya melalui proses komunikasi tatap muka. Fenomena nyata yang di lihat dari peneliti mengenai fenomena pergantian pola komunikasi yang terjadi dikalangan mahasiswa yaitu ketika peneliti pertama kali masuk kampus setelah kampus mengumumkan proses pembelajaran dari online menjadi offline yang mana banyak mahasiswa aktif menggunakan handphonenya dengan aktif bermain media sosial sendiri hal itu dilihat dari mereka yang tiba-tiba tertawa setelah melihat layar handphonenya.

Hal itu di bandingkan dengan sekelompok mahasiswa yang di sampingnya yang juga sedang mengobrol secara tatap muka tanpa adanya media yang menjadi jembatan dalam komunikasi mereka. Maka dari itu peneliti melihat perbedaan seseorang dalam berkomunikasi melalui media ataupun secara tatap muka.

Namun dengan adanya fenomena diatas apakah bisa dikatakan bahwa perkembangan teknologi yaitu media sosial dapat merubah pola komunikasi bagi mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari

Dengan demikian dari fenomena diatas, peneliti tertarik untuk meneliti “Pola Komunikasi Mahasiswa Melalui Tiktok Studi Pada Universitas Nasional Program Studi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas maka ditemukan rumusan masalah dalam peneliti ini yaitu Bagaimana Pola Komunikasi Mahasiswa Melalui Tiktok (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Nasional angkatan 2019)?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui dan menganalisis Pola Komunikasi Mahasiswa Melalui Tiktok (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Nasional angkatan 2019)

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian saya ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu komunikasi pada umumnya, khususnya pada bidang keilmuan media baru Tiktok serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian di masa yang akan mendatang.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

- Mahasiswa Universitas Nasional sebagai pengguna tiktok untuk dapat membuat konten yang baik dan benar,
- Pihak Universitas Nasional, untuk bisa menyiapkan ruang kreatif bagi mahasiswa melakukan ekperiment pembuatan konten konten baru yang produktif dan inovatif.
- Serta pengguna Media sosial Tiktok untuk menggunakan media sosial dan membuat konten yang baik dan benar.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dibuat agar penulisan peneliti tersusun secara sistematis dimana penelitian terbagi kedalam bab yang memiliki sub bab yang saling berkaitan satu sama lain. Adapun sistematika dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Penelitian Terdahulu, Teori Yang Digunakan, Kerangka Pemikiran, dan Model Kerangka Pemikiran Penelitian.

3. BAB III METODOLOGI

Paradigma Penelitian, Metode Penelitian, Pendekatan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Informan Penelitian, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Wilayah Penelitian, Profil Informan Penelitian, Penyajian Data Hasil Wawancara, dan Pembahasan.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan Saran.

